

Manajemen Starbucks Klarifikasi Usai Ramai Pembikotan Produk Pro Israel

Prolite – Setelah ramai produk pro israel tersebar di media sosial salah satunya Starbucks, kini manajemen angkat bicara.

Usai Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa yang mengatur dukungan terhadap Palestina.

Dalam Fatwa Nomor 83 tahun 2023 ini juga merekomendasikan agar pemerintah mengambil langkah-langkah tegas membantu perjuangan Palestina.

Baca Juga:Vasektomi Hukumnya Haram , Ketua MUI Prof Asrorun Niam Beripenjelasan

Ramainya pemboikotan produk-produk yang pro Israel menggema di berbagai media sosial Twitter maupun Instagram.

Usai fatwa ini diterbitkan ada beberapa produk yang pro ke Israel muncul diantaranya Starbucks.



Pernyataan Starbucks Corporation
Fakta Tentang Starbucks di Timur Tengah

Melihat situasi global yang sedang terjadi saat ini, Starbucks Indonesia turut berduka cita dan menyatakan simpati yang terdalam bagi mereka yang menjadi korban, terluka, terlantar, dan terkena dampak akibat aksi yang keji.

Kami dengan tegas menyatakan tidak mendukung tindakan yang mengandung kebencian dan kekerasan, sepenuhnya mendukung usaha perdamaian di dunia, serta berkomitmen untuk terus memberikan Starbucks Experience terbaik kepada semua konsumen. Aspirasi kami adalah menjadi perusahaan yang positif—berinvestasi pada kemanusiaan dan kesejahteraan semua orang yang terhubung dengan kami, mulai dari partner, petani kopi, hingga pelanggan di gerai kami dan seterusnya.

Untuk dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang sikap kami, Anda bisa melihatnya melalui link di bawah ini

[Baca Lebih Lanjut](#)

Starbucks.com

Kedai kopi terkenal ini terkena dampak dari boikot produk pro Israel yang sudah di keluarkan fatwa melalui MUI.

Baca Juga: Sidang Isbat Penentuan Awal Syawal 1446 H Digelar 29 Maret 2025

Karena itu kedai kopi ini melakukan klarifikasi mengenai perusahaan yang terkena kampanye boikot



Baca Selanjutnya
Mitos atau Fakta? Seberapa Penting Minum 2 Liter Air Setiap Hari untuk Kesehatan Anda